

**KONSEP ADAB DALAM AL-QUR'AN: STUDI  
PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-  
HUJURĀT AYAT 1-5 DAN RELEVANSINYA DENGAN  
FENOMENA OTORITARIANISME DI PESANTREN**

**SKRIPSI**



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

**Oleh:**

**Arif Maulana Abdillah**

**NIM: 202212134126**

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2026**

**KONSEP ADAB DALAM AL-QUR'AN: STUDI  
PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-  
HUJURĀT AYAT 1-5 DAN RELEVANSINYA DENGAN  
FENOMENA OTORITARIANISME DI PESANTREN**

**SKRIPSI**



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

**Oleh:**

**Arif Maulana Abdillah**

**NIM: 202212134126**

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2026**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Arif Maulana Abdillah  
NIM : 202212134126  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Konsep Adab Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Hujurāt Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Fenomena Otoritarianisme di Pesantren” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 19 Januari 2026

Yang menyatakan



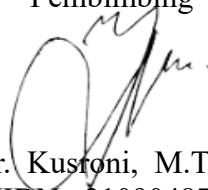
Arif Maulana Abdillah

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Konsep Adab Dalam Al-Qur’an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Hujurāt Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Fenomena Otoritarianisme di Pesantren” yang ditulis oleh Arif Maulana Abdillah ini telah disetujui pada tanggal .. Januari 2026.

Oleh:

Pembimbing



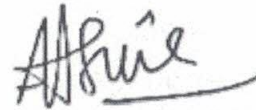
Dr. Kusroni, M.Th.I.  
NIDN. 2109048703

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "Konsep Adab dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Hujurat Ayat 1-5 dan Relevansinya dengan Fenomena Otoritarianisme di Pesantren" yang ditulis oleh Arif Maulana Abdillah ini telah diuji pada tanggal 05 Februari 2026.

Tim Penguji :

1. Ach. Imam Bashori, M.Th.I (Ketua)



2. Hermansah, M. Ag

(Penguji 1)



3. Dr. Kusroni, M.Th.I

(Penguji 2)



Surabaya, 06 Februari 2026

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

NIDN: 2109048703



## ABSTRAK

Arif Maulana Abdillah, NIM. 202212134126, Konsep Adab Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Hujurat Ayat 1-5 Dan Relevansinya Dengan Fenomena Otoritarianisme Di Pesantren.

Konsep adab merupakan nilai fundamental dalam ajaran Islam yang berfungsi membentuk etika relasi sosial dan keagamaan. Al-Qur'an, khususnya Q.S. al-Hujurat ayat 1-5, memuat prinsip-prinsip adab dalam berinteraksi dengan otoritas melalui penghormatan, pengendalian diri, dan etika komunikasi. Namun, dalam praktik pesantren, ayat-ayat tersebut kerap dipahami secara tekstual sehingga adab direduksi menjadi kepatuhan mutlak yang berpotensi melahirkan relasi otoriter. Skripsi ini berupaya mengkaji konsep adab dalam Q.S. al-Hujurat ayat 1-5 melalui penafsiran kontekstual M. Quraish Shihab serta relevansinya terhadap fenomena otoritarianisme di pesantren.

Skripsi ini merumuskan dua rumusan masalah utama: pertama, bagaimana konsep adab dalam Al-Qur'an berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Q.S. al-Hujurat ayat 1-5, kedua, bagaimana relevansi konsep adab tersebut dalam merespons fenomena otoritarianisme di lingkungan pesantren.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tafsir tematik (*mawḍū'ī*). Data primer diperoleh dari karya-karya tafsir M. Quraish Shihab, khususnya Tafsir al-Miṣbāḥ, sedangkan data sekunder berasal dari literatur pendukung yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis untuk mengungkap makna adab dalam konteks ayat serta implikasinya dalam kehidupan sosial keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, menurut M. Quraish Shihab, adab dalam Q.S. al-Hujurat ayat 1-5 mencakup etika berinteraksi dengan Allah dan Rasul-Nya, etika dalam berkomunikasi, serta etika dalam membangun relasi sosial yang berlandaskan penghormatan tanpa menghilangkan rasionalitas dan tanggung jawab moral. Kedua, konsep adab tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam merespons fenomena otoritarianisme di pesantren, di mana adab seharusnya dipahami sebagai sikap etis yang menyeimbangkan antara penghormatan kepada kiai dan ruang kritik yang konstruktif, bukan sebagai alat legitimasi penundukan atau penyalahgunaan otoritas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman adab yang komprehensif dapat menjadi landasan normatif untuk membangun relasi edukatif yang sehat dan humanis di lingkungan pesantren.

**Kata kunci:** adab, Q.S. al-Hujurat ayat 1-5, M. Quraish Shihab, pesantren, otoritarianisme.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا    | a         | ط    | t}        |
| ب    | b         | ظ    | z}        |
| ت    | t         | ع    | ‘         |
| ث    | th        | غ    | gh        |
| ج    | j         | ف    | f         |
| ح    | h}        | ق    | q         |
| خ    | kh        | ك    | k         |
| د    | d         | ل    | l         |
| ذ    | dh        | م    | m         |
| ر    | r         | ن    | n         |
| ز    | z         | و    | w         |
| س    | s         | ه    | h         |
| ش    | sh        | ء    | ‘         |
| ص    | s}        | ي    | y         |
| ض    | d}        |      |           |

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā’ūn (الماعون). Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’marbūtah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah” seperti *dirāsah islāmiyāh* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan sebagai “at” seperti, *dirāsāt al-Qur’ān*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Adab dalam Al-Qur’an: Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Hujurāt Ayat 1-5 Dan Relevansinya Dengan Fenomena Otoritarianisme di Pesantren”. Salawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. Āmīn...

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Al Fithrah Surabaya. Dalam skripsi ini, penulis mengakui adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis sangat mendukung adanya kritik, saran, dan masukan yang digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Selesaiannya skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, āmīn...
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan bimbingan, arahan, serta motivasinya telah mendorong penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Segenap Dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan berlangsung kepada penulis.

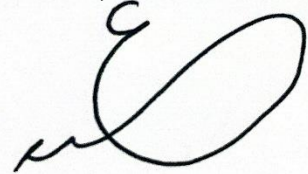


6. Keluarga penulis, termasuk Ayah, Ibu, dan Adik yang selalu berusaha memberikan kasih sayang dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
7. Terima kasih kepada teman dan juga partner saya yang sudah support membantu dan bertumbuh di segala kondisi maupun jarak yang terkadang tidak terduga.
8. Terima kasih kepada kakak tingkat yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis ketika memerlukan bantuan, serta kepada seluruh teman-teman IAT angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan dan menuntaskan tugas ini.
9. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Arif Maulana Abdillah, atas tanggung jawab, keberanian, dan komitmen dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Apresiasi setinggi-tingginya diberikan atas ketekunan untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini, yang dijalani bersamaan dengan aktivitas bekerja. Meskipun proses tersebut tidak mudah, penulis tetap berupaya menikmati setiap tahapan dengan penuh kesungguhan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 19 Januari 2026

Penulis,



**Arif Maulana Abdillah**

## MOTTO

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوَضَّعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخَلْقِ

Artinya: “Tidak ada sesuatu yang diletakkan di Mīzān yang lebih berat dari pada akhlak yang baik.” (HR. Bukhârî dalam al-Adab al-Mufrad, Tirmidzî dan Ahmad)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad, vol 14 (Muassaaturrisalah, 2001), 513.

## DAFTAR ISI

|                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                                                                       |     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                                                  | i   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....                                                    | ii  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                                                  | iii |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....                                                 | iv  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                                        | v   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                                                          | vi  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                 | vii |
| <b>MOTTO</b> .....                                                                          | ix  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                     | x   |
| <b>BAB I</b> .....                                                                          | 22  |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                                                    | 22  |
| A. Latar Belakang .....                                                                     | 22  |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....                                                    | 37  |
| C. Rumusan Masalah.....                                                                     | 38  |
| D. Tujuan Penelitian.....                                                                   | 39  |
| E. Manfaat Penelitian .....                                                                 | 39  |
| F. Penelitian Terdahulu.....                                                                | 40  |
| G. Metode Penelitian.....                                                                   | 44  |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                                             | 47  |
| <b>BAB II</b> .....                                                                         | 48  |
| <b>ADAB DALAM ISLAM, RELASI KIAI-SANTRI DAN FENOMENA OTORITARIANISME DI PESANTREN</b> ..... | 48  |
| A. Adab Dalam Islam.....                                                                    | 48  |
| 1. Pengertian Adab .....                                                                    | 48  |
| 2. Kedudukan Adab dalam Islam .....                                                         | 52  |
| B. Adab dalam Tradisi Pesantren.....                                                        | 55  |
| 1. Konsep Adab dalam Pesantren.....                                                         | 55  |
| 2. Relasi Kiai dan Santri .....                                                             | 59  |
| C. Fenomena Otoritarianisme di Pesantren .....                                              | 65  |
| <b>BAB III</b> .....                                                                        | 39  |

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-HUJURĀT AYAT 1-5</b> .....                             | 39 |
| A. Biografi M. Quraish Shihab .....                                                                     | 39 |
| 1. Riwayat Hidup .....                                                                                  | 39 |
| 2. Karya-karya M. Quraish Shihab .....                                                                  | 51 |
| B. Gambaran umum kitab Tafsir Al-Mishbah.....                                                           | 60 |
| 1. Profil Kitab Tafsir Al-Mishbah .....                                                                 | 60 |
| 2. Sumber dan corak Tafsir Al-Mishbah .....                                                             | 62 |
| 3. Metode Tafsir Al-Mishbah .....                                                                       | 65 |
| C. Penafsiran Q.S. Al-Hujurāt ayat 1-5 dalam Tafsir Al-Mishbah .....                                    | 69 |
| 1. Surah Al-Hujurāt ayat 1 .....                                                                        | 70 |
| 2. Surah Al-Hujurāt ayat 2 .....                                                                        | 74 |
| 3. Surah Al-Hujurāt ayat 3 .....                                                                        | 78 |
| 4. Surah Al-Hujurāt ayat 4-5 .....                                                                      | 80 |
| <b>BAB IV</b> .....                                                                                     | 75 |
| <b>ANALISIS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-HUJURĀT AYAT 1-5</b> .....                    | 75 |
| A. Konsep Adab Dalam Al-Qur'an, Berdasarkan Penafsiran M. Quraish Shihab Q.S. Al-Hujurāt Ayat 1–5 ..... | 75 |
| 1. Analisis Penafsiran Q.S. Al-Hujurāt Ayat 1 .....                                                     | 76 |
| 2. Analisis Penafsiran Q.S. Al-Hujurāt Ayat 2 .....                                                     | 77 |
| 3. Analisis Penafsiran Q.S. Al-Hujurāt Ayat 3 .....                                                     | 80 |
| 4. Analisis Penafsiran Q.S. Al-Hujurāt Ayat 4-5.....                                                    | 82 |
| B. Relevansi Konsep Adab dengan Fenomena Otoritarianisme di Pesantren .....                             | 84 |
| <b>BAB V</b> .....                                                                                      | 88 |
| <b>PENUTUP</b> .....                                                                                    | 88 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                     | 88 |
| B. Saran.....                                                                                           | 89 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                             | 90 |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....                                                                      | 94 |